

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial anak, salah satu usaha peneliti yang berkaitan dengan masalah tersebut adalah dengan mengangkat permainan tradisional sebagai salah satu pendekatan yang dijadikan sebuah eksperimen terhadap pembelajaran anak. Penelitian ini mengungkapkan perbedaan hasil keterampilan sosial anak sekolah dasar setelah melalui proses pendekatan pembelajaran permainan tradisional individu dan permainan tradisional kelompok ditinjau dari tingkat *basic motor ability*.

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa; pertama, secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan pengaruh antara permainan tradisional individu dan permainan tradisional kelompok terhadap keterampilan sosial anak. Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara permainan tradisional dengan *basic motor ability* yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap keterampilan sosial anak. Ketiga, sesuai dengan temuan dan kesimpulan kedua, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran permainan tradisional kelompok lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran individu untuk anak yang memiliki *basic motor ability* tinggi. Akan tetapi kesimpulan keempat terjadi sebaliknya bahwa pendekatan pembelajaran permainan tradisional individu lebih unggul untuk anak yang memiliki *basic motor ability* rendah.

#### **5.2. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh Permainan Tradisional dan *Basic Motor Ability* terhadap keterampilan sosial anak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Pendidik/Guru
  - a. Pada dasarnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru memberikan berbagai materi pembelajaran penjas yang sudah ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam hal ini permainan tradisional bisa menjadi materi utama

yang diberikan kepada anak yang berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.

- b. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Basic Motor Ability* bisa dijadikan sebagai landasan guru untuk menempatkan pendekatan permainan tradisional mana yang cocok diikuti oleh anak dalam pembelajaran penjas tersebut.
- c. Dalam menggunakan materi permainan tradisional pada pembelajaran penjas, guru harus memberikan penjelasan aturan, tujuan dan mamfaat dari masing-masing permainan tradisional yang jelas.
- d. Pada pembelajaran penjas, guru dapat memberikan berbagai macam permainan tradisional yang terdapat di beberapa daerah lainnya yang belum di ketahui anak pada umumnya.

## 2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial anak, masih perlu dilakukan penelitian-penelitian lanjut baik bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu rekomendasi yang disampaikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan ini, ruang lingkupnya masih terbatas pada siswa SDN Gegerkalong 138, oleh karena itu masih terbuka untuk melakukan penelitian yang memiliki ruang lingkup lebih luas seperti di 5 sampai 10 sekolah.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada tingkatan SDN sehingga masih terbuka untuk melakukan penelitian lanjut pada tingkatan pendidikan yang lebih atas seperti di SMP dan SMA sederajat.
- 3) Penelitian ini hanya membahas tentang beberapa permainan tradisional yang dibagi kedalam dua jenis permainan, yakni permainan tradisional individu dan permainan tradisional kelompok. Maka dalam penelitian selanjutnya bisa lebih banyak lagi menggunakan berbagai permainan tradisional yang ada di indonesia

- 4) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permainan tradisional dan *Basic Motor Ability* terhadap peningkatan aspek lainnya seperti kognitif dan psikomotorik.
- 5) Perlu adanya penambahan instrumen penelitian dalam mengukur keterampilan sosial anak selain angket.